

Sebuah Kekuatan Tanpa Batas Bernama Pengharapan

Friday, 18 May 2012

Pengharapan adalah sesuatu yang luar biasa. Jika Anda tidak memiliki harta apapun, tetapi Anda memiliki pengharapan, Anda adalah orang yang sangat kaya. Dan jangan kuatir, harta, keberhasilan dan kebahagiaan sudah menanti didepan. Namun jika Anda kehilangan pengharapan, maka harta sebanyak apapun tidak ada gunanya.

Pengharapan adalah sesuatu yang luar biasa. Jika Anda tidak memiliki harta apapun, tetapi Anda memiliki pengharapan, Anda adalah orang yang sangat kaya. Dan jangan kuatir, harta, keberhasilan dan kebahagiaan sudah menanti didepan. Namun jika Anda kehilangan pengharapan, maka harta sebanyak apapun tidak ada gunanya.

Pada tahun 1850-an, Levi Strauss mengadu nasib ke California untuk menambang emas. Hasilnya tak seberapa banyak, tetapi ia tidak putus asa. Ia lantas mencari usaha sampingan dengan membuat bahan kain keras (jeans) untuk tenda atau penutup mobil. Teman kerjanya berkomentar: "Mengapa kamu tidak membuat celana dari bahan ini?" orang itu menjelaskan bahwa para penambang perlu celana dari bahan kain yang kuat. Strauss setuju. Ia pun membuat celana bagi para penambang emas. Hal ini menjadi langkah awal ia mendapatkan "emas". Celana berbahan jeans itu disukai banyak orang, bahkan menjadi populer sampai ke seluruh dunia.

Levi Strauss, tidak putus asa karena apa yang dihadapinya, sehingga dia bisa melihat kesempatan emas yang ada didepannya. Jika satu pintu tertutup, pintu lain terbuka. Untuk itu, jangan pernah melepaskan iman dan pengharapan dari hidup Anda.

Dalam hidup ini, kita tidak dapat menghindari kegagalan, kesusahan, percobaan, atau ujian. Namun, kita dapat menyikapinya secara berbeda. Jika disikapi dengan keputusasaan, masa sulit akan melumpuhkan semangat hidup. Membuat kita menjadi pecundang. Sebaliknya, jika disikapi dengan ketekunan, masa sulit bisa dianggap sebagai "suatu kebahagiaan" (Yakobus 1:2). Mengapa? Karena melaluinya kita ditempa menjadi lebih dewasa dan berpengalaman. Apakah ketekunan itu? Sikap pantang menyerah dan terus berusaha melakukan yang terbaik di saat terburuk. Ketekunan membentuk orang menjadi tahan banting; pandai melihat peluang di tengah penghalang. Dan, buahnya adalah keberhasilan.

Amsal 18:14 berkata, "Orang yang bersemangat dapat menanggung penderitaannya, tetapi siapa akan memulihkan semangat yang patah?" Bagaimana caranya untuk bisa bersemangat? Miliki pengharapan. Setelah itu, lihatlah. Sesulit apapun hidup ini, Anda pasti bisa mengatasinya. Selain karena semangat yang akan menguatkan Anda, Yesus pun memberikan kekuatan dan kemampuan untuk menanggung segala sesuatu. Mari awali tahun ini dengan sebuah pengharapan baru di dalam Yesus, sebuah semangat yang baru untuk menyatakan kemuliaanya di bumi ini. Dan lihat bagaimana tangannya bekerja menyatakan mujizat bagi Anda.